

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara megabiodiversity merupakan negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, beberapa negara menjadi megabiodiversity salah satunya negara Indonesia.<sup>2</sup> Serta dikenal sebagai tempat dengan kehidupan liar yang melimpah dan menjadi sumber beragam plasma nutfah untuk memenuhi kehidupan manusia saat ini maupun masa depan. Selain itu, Indonesia sebagai negara tropis dikenal dengan keberagaman budidaya tumbuhan yang berlimpah, mencakup berbagai jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dari area dataran rendah hingga dataran tinggi.<sup>3</sup>

Salah satu contoh keragaman budidaya tumbuhan yaitu budidaya buah-buah yang dapat tumbuh secara dibudidayakan, seperti tanaman buah yang memiliki keunggulan dalam kandungan nutrisi yaitu Vitamin C.<sup>4</sup> Vitamin C atau asam askorbat dapat memberikan manfaat bagi kesehatan seperti sebagai sistem kekebalan tubuh dan agen antioksidan yang efektif, yang berperan secara signifikan dalam menangkal radikal-radikal bebas yang bisa merusak integritas sel dan jaringan.<sup>5</sup> Sebagai contoh spesifik, yaitu buah jeruk menjadi salah satu buah kaya akan kandungan Vitamin C, keberadaan buah ini mewakili potensi budidaya dan nilai gizi yang penting dalam konteks tersebut.<sup>6</sup>

Jeruk sebagai tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia, pertama kali dipercaya ditemukan tumbuh di China, penyebaran jeruk sangat pesat hingga ke

---

<sup>2</sup> Dewi Ayu Angraini, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Morfologi Dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung," Skripsi, 2023, 1–16.

<sup>3</sup> Dedi M. A. L. Tobing., Eva Sartini Bayu, and Luthfi AM Siregar. "Identifikasi Karakter Morfologi Dalam Penyusunan Deskripsi Jeruk Siam (*Citrus Nobilis*) Di Beberapa Daerah Kabupaten Karo." Jurnal Online Agroekoteknologi 2, no. 1 (2013): 96567.

<sup>4</sup> Pusat Penelitian Biologi, "Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan Asli Indonesia dan Potensinya". (Bogor: Lembaga Pengetahuan Indonesia), (2003), hlm 157

<sup>5</sup> Elfariyanti Elfariyanti et al., "Analisis Kandungan Vitamin C Dan Aktivitas Antioksidan Buah-Buahan Khas Dataran Tinggi Gayo Aceh," Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 9, no. 2 (2022): 161–70, <https://doi.org/10.32539/jkk.v9i2.16999>.

<sup>6</sup> Surya Oktafia Adelina, Enny Adelina, and Hasriyanty, "Identifikasi Morfologi Dan Anatomi Jeruk Lokal (*Citrus Sp*) Di Desa Doda Dan Desa Lempe Kecamatan Lore Tengah Kabupaten Poso," Jurnal Agrotekbis 5, no. 1 (2017): 58–65.

negara lain, baik melalui proses alami maupun melalui budidaya, seperti yang terjadi di Indonesia. Di Indonesia budidaya jeruk telah berkembang pesat dan tersebar di berbagai Provinsi. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dan penawaran akan jeruk, hal ini mendorong petani untuk menanam berbagai jenis jeruk yaitu jeruk siam, jeruk mandarin, jeruk pamelon dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Keragaman varietas jeruk yang melimpah dijuluki dengan komoditas buah utama atau buah andalan.<sup>8</sup>

Salah satu kawasan yang terkenal dengan budidaya tanaman jeruk yaitu Wisata Petik Jeruk Candisari Kec. Sambeng Kab. Lamongan. Wisata ini tidak hanya berfokus pada budidaya jeruk saja, namun juga menjadi wisata pengenalan yang bertemakan alam. Pengembangan wisata petik jeruk ini memanfaatkan potensi alam desa dengan menyediakan fasilitas kuliner, kolam pemancingan. Tujuan utama wisata ini yaitu pelestarian alam, edukasi (pendidikan) dengan memberikan pengenalan serta pemahaman kepada masyarakat/pengunjung mengenai budidaya tanaman jeruk.

Proses dari budidaya jeruk di wisata ini dimulai dari pembibitan, perawatan pertumbuhan hingga tanaman jeruk menghasilkan buah yang siap untuk dipanen. Jenis jeruk yang ditanam pada wisata ini meliputi jeruk keprok (mandarin) dan jeruk siam. Dengan begitu, Wisata Petik Jeruk Candisari tidak hanya menjadi tempat rekreasi, namun juga menjadi pusat pembelajaran yang memperkenalkan pentingnya budidaya tanaman jeruk, dan mengenal keragaman jenis jeruk sesuai dengan ciri khas yang dimilikinya.

Penelitian tentang tanaman jeruk telah banyak dilakukan, namun banyaknya penelitian hanya memfokuskan pada manfaat maupun zat-zat yang terkandung pada jeruk serta jenis-jenis penyakit yang dapat menyerang tanaman tersebut. Pemilihan lokasi Wisata Petik Jeruk Candisari Kec. Sambeng Kab. Lamongan sebagai tempat penelitian yaitu karena belum adanya informasi yang

---

<sup>7</sup> Anis Andriani et al., "Klasifikasi Dan Sebaran Jeruk Nusantara, Teknologi Inovatif Jeruk Sehat Nusantara", 2021

<sup>8</sup> Miza Nina Adlini and Hafizah Khairina Umaroh, "Karakteristik Tanaman Jeruk (*Citrus Sp*) Di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara," *KLOROFIL: Jurnal Ilmu Biologi Dan Terapan* 4, no. 1 (2021): 48

memadai mengenai karakteristik morfologi tanaman jeruk siam di tempat tersebut. Secara khusus, penelitian ini memilih jeruk siam sebagai objek penelitian disebabkan minimnya penelitian dan literature yang menggambarkan ciri morfologi tanaman jeruk siam, selain itu jeruk siam menjadi jeruk andalan pada tempat wisata karena memiliki cita rasa yang manis. Namun, jumlah tanaman jeruk siam pada Petik Jeruk Candisari terbatas karena didominasi oleh jenis jeruk keprok. Oleh karena itu, mayoritas masyarakat dan pengunjung tidak dapat membedakan antara kedua jeruk tersebut serta tidak memperoleh informasi yang jelas mengenai ciri khas tanaman jeruk siam. Mempelajari morfologi tanaman jeruk penting dalam konteks budidaya tanaman serta bagi masyarakat umum agar dapat membedakan, mengelompokkan antara satu jenis tanaman dengan tanaman lainnya, serta mengenali lebih dekat sumber daya alam khususnya pada tanaman yang memiliki peran penting dalam kehidupan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil survei *google form* mengenai kebutuhan, diketahui bahwa 64,7% dari 34 mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi Anatomi dan Morfologi, 85,3% belum memahami morfologi pada tanaman khususnya jeruk siam (*Citrus nobilis* L.), dan 97,1% mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap karakteristik morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.). Selain itu, menurut hasil wawancara dengan dosen yang mengajar mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan didapatkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini yaitu kurangnya sumber informasi untuk menunjang pembelajaran.

Kondisi ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti ciri morfologi pada tanaman jeruk siam, untuk membantu melengkapi sarana dan prasarana pada tempat wisata. Penelitian ini melibatkan pengamatan morfologi terhadap akar, batang, daun, bunga, buah dan biji jeruk siam agar dapat menggambarkan dengan tepat sifat-sifat tanaman tersebut. Kemudian hasil dari pengamatan morfologi dapat dikembangkan menjadi suatu sumber informasi yang jelas dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di bidang pendidikan maupun sumber

---

<sup>9</sup> Yula Miranda. "Inovasi Pembelajaran Biologi Materi Morfologi Tumbuhan Berbasis Etnobotani Bagi Peserta Didik". Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya. (12). No. 1. 2020. Hlm. 21-30.

informasi pada tempat wisata. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan didapatkan hasil yaitu mahasiswa tidak memiliki buku pegangan terkait dengan materi morfologi tumbuhan dan hanya mengandalkan bahan ajar yang digunakan dosen pada proses pembelajaran. Kemudian hasil wawancara kepada dosen pengampu menyatakan bahwa penggunaan sumber belajar pada proses pembelajaran masih terbatas seperti *power point*, buku, serta *text book*, dengan minimnya sumber belajar ini membuat mahasiswa kesulitan untuk mengakses informasi mengenai Morfologi Tumbuhan. Selain itu, dosen pengampu juga membutuhkan sumber belajar lain yang dapat membantu untuk memaksimalkan capaian pembelajaran karena sumber belajar yang digunakan belum memenuhi capaian pembelajaran secara maksimal.

Sumber belajar yang dibutuhkan yang dapat memberikan informasi-informasi tentang ciri ciri tanaman terkhususnya tanaman jeruk siam. Sumber belajar memiliki peran penting sebagai alat perantara pada proses belajar mengajar. Penggunaan sumber belajar mempermudah pendidik dalam menyelesaikan materi selama proses pembelajaran. Kehadiran sumber belajar juga memperlancar komunikasi pelajar dan pendidik, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Bentuk sumber belajar yang dikembangkan ini yaitu *pocket book* dengan bentuk cetak. *Pocket book* dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki beberapa keunggulan, seperti ukuran yang kecil yang mudah dibawa, memiliki tampilan yang unik dan menarik, dapat dipelajari secara mandiri, praktis serta efisien untuk membantu pemahaman materi. *Pocket book* yang dikembangkan melalui penelitian ini merupakan jenis *pocket book* ilmiah yang memuat kajian bersifat ilmiah termasuk hasil penelitian.

Pada era ini, *pocket book* masih langka yang mengembangkan khususnya yang membahas karakter morfologi tanaman. Pengembangan media *pocket book* ini ditujukan untuk mahasiswa jurusan Biologi, khususnya bagi mereka yang

---

<sup>10</sup> Ratna Paramita, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, and Eka Ariyati, "Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati," *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2019): 83–88

sedang mengambil mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. *Pocket Book* yang dikembangkan berukuran kertas A6 (10,5 cm x 14,8 cm) sehingga mudah dibawa dan kalimat bacaannya relative singkat.<sup>11</sup> Penyampaian materi dalam *pocket book* bersifat *unidirectional*, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Abdullah N, dkk pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa *pocket book* yang digunakan sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 52,79 dan rata-rata *post test* 82,65. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest*se mencapai 50,94 dan *post test* 72,94. Pada hasil Motivasi belajar, saat motivasi awal sebelum pembelajaran menggunakan *pocket book* pada kelas eksperimen adalah 61,21, sedangkan skor kelas kontrol motivasi awal adalah 63,80. Motivasi akhir siswa setelah pembelajaran pada kelas eksperimen meningkat sebesar 76,98, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 74,94. Kemudian hasil uji thitung 2,017 dan ttabel 1,998. Artinya thitung > ttabel. Hasil tersebut mengindikasikan adanya dampak yang signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa setelah menggunakan *pocket book*.<sup>12</sup>

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Mivida Novi Soviana dan Arbaul Fauziah pada tahun 2022. Penelitian tersebut menyatakan bahwa *pocket book* yang telah dikembangkan cocok digunakan sebagai alat pembelajaran biologi. Validasi dari validator menunjukkan skor sebesar 96,4% (sangat valid) dan hasil uji kepraktisan dari mahasiswa mencapai 93,9% (sangat valid). Selain itu, nilai rata-rata *pretest* mahasiswa sebesar 68,4 sedangkan nilai *pos test* yaitu 88,4. Hasil tersebut menandakan bahwa media belajar *pocket book* yang dikembangkan memiliki kategori sangat layak sebagai alat pembelajaran dan

---

<sup>11</sup> Vela Chinkita Putri and Agung Listiyadi, "Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jurnal Khusus Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Di Smk Ketintang Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2, no. 2 (2014): 1–9.

<sup>12</sup> Nurdiyati Abdullah, Ibnu Khaldun, and Musri Musman, "The Influence of Pocketbook to Improve Student Learning Outcomes and Motivation on Electron Configuration Material," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 7, no. 3 (May 25, 2021): 298–304

teruji dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta bisa digunakan untuk alat pembelajaran alternative dalam penunjang pembelajaran Biologi<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil survei mengenai kebutuhan sumber belajar dari mahasiswa jurusan Tadris Biologi mendapatkan hasil sebesar 100% mahasiswa menyatakan kebutuhan akan sumber belajar alternatif untuk mempelajari Morfologi Tumbuhan diperlukan, dan 100% mahasiswa menjawab perlu dikembangkan sumber belajar berupa *pocket book* yang mencakup morfologi akar, batang, daun, bunga, buah dan biji dengan desain keterangan dan gambar yang jelas pada sumber belajar *pocket book* yang dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan *Pocket Book* Karakteristik Morfologi Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari Kec. Sambeng Kab. Lamongan Sebagai Sumber Belajar Biologi”. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa dalam belajar Anatomi Morfologi Tumbuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya penelitian yang membahas morfologi tanaman jeruk siam di Wisata Petik Jeruk Candisari Kec. Sambeng Kab. Lamongan
- 2) Media belajar tentang morfologi tanaman jeruk siam masih terbatas

#### **b. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Mivida Novi Sofiana and Arbaul Fauziah, “Development of Herbaceous Plant’s Pocket Book as Biology Learning Media to Improve Learning Outcomes in Plant Anatomy and Morphology Courses,” Bioeducation Journal 6, no. 1 (2022): 48–58.

- 1) Objek penelitian dibatasi hanya pada tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.)
- 2) Ciri morfologi jeruk siam dibatasi pada morfologi akar, batang, daun, bunga, buah serta biji
- 3) Pengembangan media pembelajaran biologi dibatasi pada *pocket book* yang mberisi morfologi tanaman jeruk siam di Wisata Petik Jeruk Candisari
- 4) Pengujian pada *pocket book* dilakukan oleh validator ahli (materi dan media) serta oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui uji kepraktisan .
- 5) Pengujian keefektifan media *pocket book* dilakukan kepada mahasiswa Tadris Biologi semester dua UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui pemberian *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya, data yang diperoleh diujikan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T-Test.

## 2. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari Kec. Sambeng Kab. Lamongan?
2. Bagaimana kevalidan *pocket book* morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari sebgai sumber belajar biologi?
3. Bagaimana kepraktisan *pocket book* morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari sebagai sumber belajar biologi?
4. Bagaimana keefektifan *pocket book* morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari sebagai sumber belajar biologi?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti diatas, maka memiliki tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan ciri morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari
2. Mengetahui kevalidan *pocket book* morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari sebagai sumber belajar biologi
3. Mengetahui kepraktisan *pocket cook* morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di Wisata Petik Jeruk Candisari sebagai sumber belajar biologi
4. Mengetahui keefektifan *pocket book* morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) sebagai sumber belajar biologi

#### **D. Spesifikasi Produk**

Hasil penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk *pocket book* yang mencakup karakteristik morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di tempat wisata petik jeruk Candisari. *Pocket book* tersebut akan menjadi sumber belajar biologi yang berisi detail tentang berbagai bagian tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) seperti morfologi akar, batang, daun, bunga, buah serta biji. *Pocket book* karakteristik morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Bagian awal terdiri dari sampul (cover) depan, kata pengantar, daftar isi, daftar dan daftar gambar dan ayat al-qur'an tentang tanaman buah
- b. Bagian inti berisi deskripsi lengkap tentang tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) mencakup klasifikasi, ciri morfologi, dan kandungan pada buah jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) serta didukung oleh foto tanaman yang sesungguhnya
- c. Bagian akhir berupa teka-teki silang, glosarium, daftar pustaka, profil penulis dan sampul (cover) belakang
- d. *Pocket book* dicetak dalam ukuran kertas 10,5 cm x 14,8 cm (A6) dengan menggunakan kertas glossy art paper pada bagian cover.

Penyajian *pocket book* ini berisi gambar dan warna yang senada sehingga memberikan tampilan yang unik.

Media pembelajaran *pocket book* ini diharapkan dapat memenuhi standar isi, kejelasan materi, serta mempunyai tampilan yang menarik dan dapat menjadi salah satu referensi dalam pembelajaran.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan baru yang mendalam serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara ilmiah, memperluas pemahaman dan aplikasi dalam bidang yang relevan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman memperkaya informasi mengenai karakteristik morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) di lingkungan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menambahkan opsi media pembelajaran yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lanjutan pada masa yang mendatang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi salah satu media informasi atau referensi tambahan

#### **b. Bagi Dosen**

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi panduan yang membantu dosen dan pendidik dalam proses belajar mengajar biologi, serta memberikan tambahan sumber belajar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### **c. Bagi Masyarakat/Pengelola Wisata Petik Jeruk Candisari**

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat umum dan pengelola wisata.

Selain itu, sebagai sumber pangkalan data tentang karakteristik tanaman jeruk siam di area wisata petik jeruk Candisari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman dalam penelitian bagi peneliti.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan serta referensi untuk kajian penelitian selanjutnya. Selain itu, sebagai tambahan buku panduan lapangan untuk mengidentifikasi tanaman jeruk siam dengan mudah.

## F. Penegasan Istilah

Untuk mencegah kesalahan dalam pemahaman istilah-istilah pada penulisan, maka diperlukan penegasan istilah yang mana terbagi menjadi dua yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. *Pocket Book*

*Pocket book* juga dikenal dengan buku saku, yang menjadi salah satu jenis media pembelajaran dalam bentuk cetak. Memiliki keunggulan kecil dan ringan yang mudah disimpan, dibawa dan dibaca. *Pocket book* berguna untuk menyampaikan informasi tentang berbagai topik secara langsung, membantu siswa belajar secara mandiri dan bisa dijadikan sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan formal..<sup>14</sup>

b. Karakteristik Morfologi Tanaman Jeruk

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik morfologi merujuk pada ciri khas suatu objek, sedangkan morfologi adalah ilmu yang mengkaji struktur fisik dan organisasi tubuh

---

<sup>14</sup> Istianah, "Pengembangan *Pocket Book* Berbantuan Geogebra Dengan Pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) Pada Materi Segiempat Kelas VII SMP/MTs. Universitas PGRI Semarang. (2016).

suatu objek.<sup>15</sup> Oleh karena itu, karakteristik morfologi tanaman proses pengamatan yang digunakan untuk mengidentifikasi ciri khusus pada objek tanaman.

c. Wisata Petik Jeruk Candisari

Wisata petik jeruk berada di Dusun Cane Desa Candisari Kec. Sambeng Kab. Lamongan. Pada Desa Candisari sedang dikembangkan sebuah wisata, karena memiliki potensi yang tinggi untuk pengembangan wisata.<sup>16</sup> Contoh wisata yang saat ini dikembangkan yaitu wisata petik jeruk yang mana pengunjung dapat memetik jeruk secara langsung ataupun dapat dibawa pulang sebagai oleh-oleh, tariff yang ditarik pada wisata ini relatif murah.

2. Penegasan Operasional

a. *Pocket Book*

*Pocket book* atau yang dikenal sebagai buku saku ini menyajikan informasi yang singkat dan langsung pada pokok bahasan, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahaminya.

b. Karakteristik Morfologi Tanaman Jeruk

Karakteristik morfologi adalah proses mengidentifikasi ciri spesifik yang dimiliki oleh suatu tanaman agar bisa membedakan dari satu tanaman dan tanaman lainnya. Karakter morfologi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagian organ dari mulai akar, batang, daun, bunga, buah, serta bijinya.

c. Wisata Petik Jeruk Candisari

Wisata petik jeruk candisari menjadi salah satu wisata petik jeruk yang membudidayakan tanaman jeruk mulai dari pembibitan, hingga buah matang dan siap di panen. Selain menjadi tempat wisata, wisata ini

---

<sup>15</sup> Liuos Ekma Wati. "Karakterisasi Morfologi Tanaman Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) Varietas Bangkok Merah Di Agrowisata Belimbing, Desa Moyoketen, Tulungagung Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berupa Booklet". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. (2021).

<sup>16</sup> Ikhsan Rosyid Mujahiful Anwari & Gayung Kasuma. "Pengembangan Desa Wisata Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Melalui Branding dan Media Online". Jurnal Layanan Masyarakat. Vol 4 No. 1. (2020). Hal. 219

juga bisa digunakan menjadi edukasi atau pengenalan terhadap tanaman jeruk kepada masyarakat umum dan anak-anak.

## **G. Sistematikan Pembahasan**

Sistematika penulisan adalah bagian yang menjelaskan judul, subjudul beserta garis besar penjelasan di tiap poin tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup elemen-elemen formal seperti cover (sampul), lembar pengesahan, lembar motto dan persembahan, lembar pernyataan keaslian skripsi, halaman prakata, halaman ucapan terima kasih, halaman daftar isi gambar dan tabel, daftar lampiran serta abstrak

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

- a) Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika skripsi
- b) Bab II berisi teori-teori yang bersifat relevan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian. Pada bab II membahas mengenai topik dari penelitian, acuan perbandingan atau penelitian terdahulu dan keterkaitan penelitian dengan pembelajaran biologi
- c) Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari (a) jenis penelitian (b) model penelitian (c) prosedur penelitian pengembangan yang terdiri dari lima tahap yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* dan (d) teknik analisis data
- d) Bab IV berisi tentang jawaban atau hasil dari pertanyaan peneliti yang terdiri dari (a) hasil identifikasi karakteristik morfologi tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) (b) hasil validasi kelayakan *pocket book* oleh ahli materi dan media (c) hasil penilaian

mahasiswa terhadap media *pocket book* (d) hasil pengaruh media *pocket book* terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa

e) Bab V berisi penutup yang terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang diperoleh selama penelitian.